

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Setiap manusia tentu memerlukan pendidikan dalam keberlangsungan hidupnya. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Peran pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing secara nasional dan internasional dalam menghadapi persaingan global.

Kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai inti dari pencapaian tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran, peserta didik akan belajar secara langsung bagaimana berperilaku yang baik terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan tempat ia tinggal, dalam pembelajaran pula peserta didik akan belajar memahami bagaimana kehidupan dan seisinya. Oleh sebab itu belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di tingkat sekolah dasar. IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam. Tujuan utama IPA adalah membekali siswa dengan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan mereka dan memahami konsep-konsep IPA yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPA juga membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap fakta-fakta di sekitar lingkungan dan keterampilan proses untuk menyelidiki fenomena alam, memecahkan masalah, serta membuat keputusan yang baik.

Mata pelajaran IPA seringkali menjadi tantangan bagi siswa karena materi yang bersifat abstrak dan pendekatan pengajaran yang terbatas pada metode ceramah. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar

IPA. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam merancang dan menyusun bahan ajar agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar IPA.

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi pembelajaran. Kualitas bahan ajar sangat penting dalam pemahaman dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, memilih metode pengajaran yang efektif, serta memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang beragam dan inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan memaksimalkan penggunaan bahan ajar yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V B SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 22 September 2023, didapatkan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahan, khususnya pada materi Siklus Air. Permasalahan tersebut diantaranya adalah menurut guru, siswa sulit menjelaskan tahapan proses terjadinya siklus air. Hal ini dikarenakan bahasa dalam materi tersebut sulit dipahami oleh siswa. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tematik dari pemerintah, dalam buku tersebut masih belum lengkap dalam membahas materi Siklus Air. Hal ini mengakibatkan materi yang disampaikan kepada siswa tidak akan maksimal dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan bahan ajar yang baik. Adapun ciri-ciri bahan ajar yang baik menurut Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi (2021:11), yaitu : (1) Bahan ajar dirancang khusus untuk peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran, (2) Bahan ajar memuat penjelasan kompetensi dan tujuan instruksional yang akan dicapai, (3) Bahan ajar disusun berdasarkan model pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif, (4) Bahan ajar memiliki struktur bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai, (5) Bahan ajar memiliki tampilan yang sederhana dan menarik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik, (6) Bahan ajar memberi kesempatan peserta

didik untuk lebih mengedepankan pembelajaran mandiri, (7) Bahan ajar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar yang memenuhi ciri-ciri tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit menjelaskan tahapan proses terjadinya siklus air.
2. Bahasa dalam materi Siklus Air sulit dipahami oleh siswa.
3. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tematik dari pemerintah.
4. Dalam buku tematik masih belum lengkap dalam membahas materi Siklus Air.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar materi Siklus Air pada mata pelajaran IPA.
2. Uji coba produk dalam skala kecil akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor tahun pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bahan ajar ini dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang materi Siklus Air melalui bahan ajar yang menarik serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Bahan ajar ini dapat memberikan inovasi pada guru untuk mengembangkan bahan ajar.

3. Bagi Sekolah

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang pengembangan bahan ajar.

